
Kinerja Keuangan PT.Gotong Royong Jaya Dalam Pespektif Biaya Operasional

Hastuti Handayani¹ Mangasi Sinurat²

Program Studi Akuntansi, STIE Bina Karya

Email : hastutihandayaniharahap@gmail.com

Naskah Masuk: dd mmm yyyy; Diterima: dd mmm yyyy; Terbit: dd mmm yyyy (9 pt)

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini memiliki tujuan Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan PT. Gotong Royong Jaya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode data kuantitatif. Sedangkan data yang digunakan adalah data sekunder. Metodi analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara variabel Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan program SPSS 25 for Windows. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen tersebut maka digunakan model regresi linier sederhana. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi Sederhana dan uji t menunjukkan bahwa: bahwa nilai t-tabel variabel Biaya Operasional sebesar 6,862 > nilai t-tabel (df: α : 35%) sebesar 2,030 sehingga dapat disimpulkan jika Biaya Operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT.Gotong Royong Jaya.

Kata Kunci : Biaya Operasional, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

Abstract: This study aims to determine how the Effect of Operational Costs on the Financial Performance of PT. Gotong Royong Jaya. The research method used is quantitative data method. While the data used is secondary data. The data analysis method in this study uses simple linear regression analysis to obtain a comprehensive picture of the effect of the variable Operating Costs on Financial Performance by using the SPSS 25 for Windows program. To find out whether there is a significant effect of the independent variable on the dependent variable, a simple linear regression model is used. The results of hypothesis testing using simple regression analysis and t-test indicate that: the t-table value of the Operating Cost variable is 6.862 > the t-table value (df: α : 35%) is 2.030 so it can be concluded that the Operational Cost has a positive and significant effect on Financial Performance of PT. Gotong Royong Jaya.

Keywords: Operational Cost, Financial Performance

Copyright © 2022 STIE Bina Karya Tebing Tinggi

PENDAHULUAN

PT. Gotong royong jaya adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang perkebunan yang dalam beberapa tahun terakhir mengalami penurunan kinerja keuangan berupa penurunan laba perusahaan. Berdasarkan Survei internal yang dilakukan dengan melihat hasil audit laporan keuangan perusahaan terlihat beban operasional yang meningkat cukup signifikan dalam dua tahun terakhir sehingga mempengaruhi tingkat pendapatan perusahaan yang menjadi menurun. Hal ini terjadi dikarenakan ada beberapa komponen biaya opsional yang tidak dapat dikendalikan besaran outputnya.

Perencanaan dan pengawasan yang dilakukan oleh perusahaan dalam pengelolaan keuangan harus dilakukan dengan penuh pertimbangan serta disesuaikan dengan kondisi dan perkembangan perusahaan itu sendiri. Setiap perusahaan harus memiliki perencanaan dan pengawasan yang dapat mengefisiensikan dan mengefektifkan kegiatan operasionalnya masing-masing. Perencanaan merupakan fungsi penting diantara semua fungsi. Salah satu aspek penting perencanaan adalah pembuatan keputusan (*decision making*), proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu.

PT. Gotong royong jaya dapat menjalankan operasi perusahaan harus mengeluarkan biaya. Biaya merupakan unsur penting dalam menjalankan kegiatan operasi suatu perusahaan, karena biaya harus terlebih

dahulu dikeluarkan sebelum menghasilkan suatu produk, baik berupa barang atau jasa. Biaya adalah pengorbanan ekonomis, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan organisasi, termasuk harga pokok yang dikorbankan di dalam usaha untuk memperoleh penghasilan.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada bagian keuangan pada perusahaan PT.Gotong royong jaya yang bergerak dalam bidang perkebunan kelapa sawit, ternyata telah terjadi beberapa penyimpangan dalam laporan arus kas operasional perusahaan yang menyebabkan biaya operasional semakin meningkat, sehingga dampaknya telah terjadi penurunan pendapatan perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

Kinerja Keuangan

Menurut Irhan Fahm (2011: 2) Kinerja keuangan merupakan analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan secara tepat dan benar menerapkan kaidah-kaidah pelaksanaan keuangan. Laba suatu perusahaan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan yang dianalisis dengan menggunakan alat analisis keuangan untuk mengidentifikasi baik buruknya kondisi keuangan perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja pada periode tertentu.

Biaya Operasional

Menurut Supriyono (2011: 43) Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan langsung dengan penggunaan modal kerja. Pengertian biaya operasional itu sendiri meliputi semua biaya yang mendukung penyediaan jasa atau segala biaya yang dapat didefinisikan berhubungan langsung dengan penyediaan jasa.

Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan pendekatan Keuangan

Menurut Kasmir (2012: 196) Penilaian keadaan masyarakat atas kegiatan niaga manajemen dalam pelaksanaan tugas selama periode tertentu adalah hasil keuangan yang digunakan dalam penilaian kinerja keuangan dan laporan keuangan media sehingga laporan keuangan tersebut merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menunjukkan keadaan perusahaan saat ini. Perusahaan sebagai sarana komunikasi antara data keuangan dan proses bisnis untuk memungkinkan pemangku kepentingan membuat keputusan selama periode waktu tertentu.

Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Pendekatan *Balanced Scorecard*

Pengertian *Balanced Scorecard* Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat telah merubah pola persaingan perusahaan dari industrial competition menjadi information competition, dimana telah mengubah acuan yang dipakai untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Alat ukur kinerja tradisional yang memfokuskan pada pengukuran keuangan tentunya harus bergeser menyesuaikan dengan tuntutan agar memberikan arah yang lebih baik bagi perusahaan. Hanya dengan menggunakan ukuran keuangan saja, belum dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2011 : 115) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini, populasi adalah Data Bulanan hasil survey data laporan bulanan biaya operasional dan pengukuran kinerja perusahaan mulai bulan januari 2016 sampai dengan Desember 2018 berjumlah 36 Laporan bulanan.

Sampel

Sugiyono (2011:64) mengemukakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini, peneliti menghadapi kasus dimana jumlah populasi yang ada sangat banyak jumlahnya, sehingga peneliti memilih metode pengambilan sampel yang akan digunakan adalah metode *sensus* yaitu 36 data Laporan Bulanan biaya operasional dan pengukuran kinerja perusahaan mulai bulan Januari 2016 sampai dengan Desember 2018 yang diperoleh dari sumber laporan arus kas perusahaan.

Teknik Analisis Data

a) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas diperlukan untuk melakukan pengujian-pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan grafik normal plot. Dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2011:163):

2) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013) “uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya)”. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan uji Durbin Watson.

b) Analisis Regresi Linier Sederhana

Adapun metode regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Regresi Linier Sederhana. Metode regresi linier sederhana bertujuan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen dengan persamaan linier. Metode linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Promosi dan pengaruhnya terhadap keputusan membeli.

c) Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinan adalah anatara nol dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

d) Uji Hipotesis

1) Uji Koefisien Determinasi

R^2 adalah perbandingan antara variabel dependen Y yang dijelaskan oleh variabel X secara bersama – sama dibandingkan dengan variabel total Y tidak ada ukuran pasti berapa besarnya R^2 untuk menyatakan bahwa suatu pilihan variabel sudah tepat. Jika R^2 semakin besar dan mendekati 1, maka model akan semakin tepat semakin besar n (ukuran sampel) maka nilai R^2 cenderung semakin kecil.

2) Uji Parsial (Uji t)

menurut Sugiyono (2011:194) uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat

HASIL DAN PEMBAHASAN

- a. Uji Hipotesis Pengaruh Variabel Biaya Operasional (X) Terhadap Variabel Kinerja Keuangan (Y)
Bentuk pengujian hipotesis berdasarkan statistik dapat dijabarkan sebagai berikut :

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- 1) Tolak hipotesis jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau nilai Sig. $> 0,05$
- 2) Terima hipotesis jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ atau Sig. $< 0,05$

Dari tabel 4.9 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6.862 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; 36-k''(1)) = 35)$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,030 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (6.862) > t_{tabel} (2,030)$, demikian pula dengan nilai signifikansinya sebesar $0.000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya variabel Biaya Operasional (X) berpengaruh signifikan terhadap

variabel Kinerja Keuangan (Y). Dengan kata lain artinya Biaya Operasional berpengaruh terhadap kinerja keuangan PT. Gotong Royong Jaya. Biaya operasional adalah komponen utama dari perhitungan pendapatan operasional, dan pendapatan operasional adalah komponen penting dari banyak ukuran finansial. Dengan demikian, semakin rendah biaya operasional perusahaan, semakin menguntungkan sebuah bisnis secara umum.

Penelitian ini sejalan dengan Nuraini Rasyid (2013) Analisis Biaya Operasional Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Cabang Makassar hasilnya adalah Menurunnya earning power yang dihasilkan menunjukkan efisiennya penggunaan modal yang digunakan untuk biaya-biaya operasional perusahaan, berdasarkan dari hasil analisa maka dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima. Kinerja keuangan dan laporan keuangan media yang digunakan dalam menilai kinerja keuangan sehingga laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini sebagai media komunikasi antara data keuangan maupun aktivitas perusahaan bagi pihak yang berkepentingan guna pengambilan keputusan pada periode tertentu.

Sesuai dengan teori menurut Nafarin (2010:76) “Biaya operasional adalah biaya usaha pokok perusahaan selain harga pokok penjualan. Biaya usaha terdiri dari biaya penjualan, biaya administrasi dan umum.” dalam menjalankan aktifitasnya, suatu perusahaan akan mengeluarkan berbagai jenis biaya diantaranya adalah biaya bahan, upah langsung dan biaya overhead dimana ketiga biaya ini disebut biaya produksi. Biaya lainnya untuk kelancaran penjualan atau pemasaran dan administrasi biaya operasional.

KESIMPULAN

1. Hal yang diajukan menyatakan bahwa : Dari table 4.7 diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 6,862 Dengan $\alpha = 5\%$, $t_{tabel} (5\%; 36-k = 35)$ diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,030 Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} (6,862) > t_{tabel} (2,030)$, dan nilai signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$ maka dapat disimpulkan hipotesis pertama diterima, artinya Biaya Operasional (X) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y1).
2. Dari hasil perhitungan analisis regresi yang telah dilakukan menunjukan bahwa variable tersebut memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Oleh sebab itu, dalam meningkatkan Kinerja Keuangan sebaiknya perlu meningkatkan Biaya Operasional dalam perusahaan.
3. Keterbatasan Penelitian ini hanya menggunakan variabel Biaya Operasional, sebagai faktor-faktor yang memengaruhi Kinerja Keuangan. Variabel ini memberikan kontribusi yang cukup baik, Namun masih sangat mungkin ada variabel-variabel lain yang juga memengaruhi Biaya Operasional terhadap Kinerja Keuangan.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu peneliti sehingga penelitian ini dapat selesai sesuai dengan yang diharapkan. Khususnya kepada para responden yang bersedia meluangkan waktu dalam mengisi kuesioner yang telah bagikan

REFERENSI

- Abdullah, M. 2014. *Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan*. : Penerbit Aswaja Pressindo. Yogyakarta.
- Antoniante, Ihsan. 2011. *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Flash Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Sub Materi Larutan Elektrolit dan Non Elektrolit*, Skripsi, FMIPA, Unimed, Medan
- Anwar Prabu, Mangkunegara. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Remaja Rosda Karya, Bandung.
- Bangun, Wilson. 2012. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Erlangga. Jakarta
- Desseler, Gary. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Edisi Empat Belas)*. Salemba Empat Jakarta.

- Imam, Ghazali. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Universitas Diponegoro, Yogyakarta
- Irwanto, Andrianus. 2014. *Kinerja Organisasi Pemerintahan Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Bnuang Ujung Kecamatan Embaloh Hulu Kabupaten Kapuas Hulu*. Jurnal Ilmu Manajemen Kapuas Hulu
- Moeheriono. 2012. *"Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi"*.: Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Rizkia, Milanda W. 2013. *Persepsi Karyawan Berdasarkan Biographical Charateristic tentang Penerapan Analisis Jabatan Pada Linggarjati Baru Jember*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Suprpto, Heru. 2011. *Pengaruh Analisis Jabatan Terhadap Pencapaian Kinerja Organisasi Perangkat Daerah Di Kutai Kartanegara*. Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Kutai Kartanegara
- Syamsiyah, Naili Farida, Rodhiyah. 2013. *Analisis Pengukuran Kinerja Organisasi Dengan Metode Balanced Scorecard*. *Journal Of Social and Politic* Diponegoro
- Tami, Maya A. 2014. *Pengaruh konflik Peran, Kompensasi Finansial dan Kompensasi non finansial terhadap loyalitas karyawan (studi di PT Aston Graphindo Indonesia)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Tanumihardjo, Shinta dkk. 2013. *Pengaruh Analisis Jabatan Terhadap Kinerja Pegawai (Studi pada secretariat Daerah kabupaten Malang)*. Jurnal Administrasi Publik Universitas Brawijaya Malang
- Sandy Martha, Muhammad. 2015. *"Karakteristik Pekerjaan dan Kinerja Dosen Luar Biasa UIN Sunan Gunung Djati Bandung: Komitmen Organisasi Sebagai Variabel Moderating"*. Tesis di Universitas Widayatama Bandung
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Suliyanto. 2011. *"Ekonometrika Terapan: Teori Dan Aplikasi Dengan SPSS"*. Edisi 1. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta